

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan ditempatkan pada posisi System Analyst. Peran seorang System Analyst berfokus pada analisis sistem dan manajemen proyek. Mereka bertanggung jawab untuk menganalisis kebutuhan sistem, merancang solusi yang sesuai, dan mengelola pengembangan sistem informasi. Dalam konteks ini, praktikan bekerja pada perancangan sistem untuk tanaman konservasi pada website Kebun Raya. Tugas utamanya adalah melakukan analisis kebutuhan, mengidentifikasi persyaratan bisnis dan teknis, serta merancang solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Praktikan juga terlibat dalam mengelola proyek pengembangan sistem informasi, berkoordinasi dengan tim pengembang, dan memastikan sistem yang diimplementasikan memenuhi tujuan dan persyaratan yang telah ditetapkan.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dimulai dengan supervisor mengenalkan praktikan dengan tempat kerja, lingkungan kerja. Supervisor juga mengenalkan praktikan pada rekan kerja tempat praktikan Kerja Profesi (KP). Praktikan pada awalnya diberikan workshop mengenai web pemrograman. Hal ini berguna agar peserta magang siap dalam hal skill untuk mengerjakan coding.

Pada awal melakukan kegiatan kerja profesi, pembimbing kerja memberikan workshop pembelajaran terlebih dahulu terkait dengan Web Pemrograman, materi tentang Front End Web, Back End Web, materi tentang UI/UX. Pembimbing kerja juga memberikan modul materi sebagai bekal untuk melakukan kerja profesi.

Terdapat pengenalan mengenai project yang akan dijalani oleh project leader. Meeting dilakukan melalui Google Meet. Dilakukan dengan meeting setiap awal hari dengan menjelaskan progress dari masing-masing rekan kerja. Masing-masing rekan kerja mendiskusikan kesulitan

yang dihadapi ketika bekerja sehingga dapat ditemukan solusinya. Setelah itu ada task yang diberikan untuk dikerjakan per harinya.

Saat ini, website kebun raya menyajikan informasi umum kepada pengunjung, termasuk informasi tentang kebun raya itu sendiri, lokasi, jadwal, fasilitas, panduan pengunjung, dan peta. Namun, terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam hal publikasi tanaman konservasi. Informasi mengenai tanaman konservasi yang ada di kebun raya hanya disampaikan secara terbatas pada informasi di tempat saja. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam mempelajari dan memahami lebih lanjut tentang tanaman konservasi yang ada, sehingga mengurangi potensi edukasi dan apresiasi terhadap keanekaragaman hayati. Pelaksanaan kerja dalam Kerja Profesi (KP) untuk perancangan sistem publikasi tanaman konservasi di situs kebun raya melibatkan beberapa tahapan yang penting. Berikut adalah gambaran umum tentang pelaksanaan kerja yang dapat dilakukan dalam kerangka KP ini:

1. Identifikasi Kebutuhan

Pertemuan atau rapat dengan pihak kebun raya: praktikan, pembimbing kerja dan rekan dari tim, mengatur pertemuan dengan pihak kebun raya, baik dengan manajemen kebun raya itu sendiri maupun dengan perwakilan yang ditunjuk. Pertemuan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kebutuhan dan harapan terkait sistem publikasi tanaman konservasi di situs kebun raya.

Selama pertemuan, tim Oloop Studio akan secara aktif mendengarkan dan bertanya kepada pihak kebun raya tentang kebutuhan yang ingin dipenuhi melalui sistem publikasi. Mereka akan mengeksplorasi berbagai aspek seperti informasi yang harus disajikan, tata letak yang diinginkan, dan interaksi yang diharapkan oleh pengunjung kebun raya.

Tim akan melakukan peninjauan terhadap fitur-fitur yang diinginkan oleh pihak kebun raya. Ini dapat meliputi kemampuan untuk menampilkan informasi tentang tanaman konservasi, integrasi dengan database yang ada, pencarian tanaman berdasarkan kriteria tertentu, galeri foto, dan lain sebagainya. Peninjauan ini membantu dalam memahami detail-fitur yang perlu diimplementasikan dalam sistem.

Kemudian tim akan berdiskusi dengan pihak kebun raya untuk memahami tata letak informasi yang diinginkan pada website. Misalnya, apakah informasi tanaman konservasi harus disajikan dalam bentuk daftar, peta interaktif, atau tampilan visual lainnya. Hal ini akan membantu dalam merancang antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan.

Waktu Pelaksanaan Kerja

No	Pelaksanaan Kerja	Januari 2023				Februari 2023				Maret 2023			
		W 1	W 2	W 3	W 4	W 1	W 2	W 3	W 4	W 1	W 2	W 3	W 4
1	Briefing	■											
2	Inisiasi Project	■											
3	Design		■										
4	Membuat Halaman Konservasi		■										
5	Membuat Detail Halaman Konservasi			■									
6	Testing Internal				■								
7	Review dan Feedback					■							
8	Membuat Halaman Konservasi, Taman Meksiko, Akuatik					■	■						
9	Membuat Halaman Griya Angrek, Tanaman Untuk Indonesia						■	■					
10	Testing Internal							■	■				
11	UAT(User Acceptance Test)									■			
12	Deployment Website											■	
13	Evaluasi dan Maintenance											■	

Tabel 3.1 waktu pelaksanaan kerja (Sumber: dokumen praktikan)

2. Analisis dan Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim akan melakukan analisis lebih lanjut untuk merancang sistem publikasi tanaman konservasi. Dalam tahap ini, akan dilakukan perancangan teknologi web yang tepat, perancangan antarmuka pengguna yang intuitif, serta perencanaan struktur database untuk menyimpan dan mengelola data tanaman konservasi.

Berikut rancangan struktur data dalam bentuk tabel

Tabel Tanaman Konservasi

Nama Kolom	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id Tanaman	id	10	id tanaman
latinName	date	6	nama tanaman dalam bahasa latin
images	array of string	5	galeri tanaman
engDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa inggris
indoDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa indonesia
name	string	20	nama tanaman
region	string	10	wilayah tanaman
timestamp	date	15	tanggal upload data tanaman

Tabel 3.2 Rancangan Struktur Data Tanaman Konservasi

Tabel Tanaman Konservasi terdiri dari kolom sebagai berikut:

- Kolom "Id Tanaman": Merupakan kolom dengan tipe data "id" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan identifikasi unik dari setiap tanaman.
- Kolom "latinName": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 6. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman dalam bahasa latin.
- Kolom "images": Merupakan kolom dengan tipe data "array of string" dan memiliki ukuran 5. Kolom ini digunakan untuk menyimpan galeri gambar-gambar terkait dengan tanaman.

- Kolom "engDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman dalam bahasa Inggris.
- Kolom "indoDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman dalam bahasa Indonesia.
- Kolom "name": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 20. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman.
- Kolom "region": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan wilayah asal tanaman.
- Kolom "timestamp": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 15. Kolom ini digunakan untuk menyimpan tanggal upload data tanaman.

Tabel Tanaman Program Akuatik

Nama Kolom	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id Tanaman	id	10	id tanaman
botaniName	date	6	nama tanaman botani
images	array of string	5	galeri tanaman
engDescription	string	200	deskripsi tanaman dalam bahasa inggris
indoDescription	string	200	deskripsi tanaman dalam bahasa indonesia
name	string	20	nama tanaman
region	string	10	wilayah tanaman
timestamp	date	15	tanggal upload data tanaman

Tabel 3.3 Rancangan Struktur Data Tanaman Akuatik

Tabel Tanaman Program Akuatik terdiri dari kolom sebagai berikut:

- Kolom "Id Tanaman": Merupakan kolom dengan tipe data "id" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan identifikasi unik dari setiap tanaman akuatik.

- Kolom "botaniName": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 6. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman akuatik dalam bahasa botani.
- Kolom "images": Merupakan kolom dengan tipe data "array of string" dan memiliki ukuran 5. Kolom ini digunakan untuk menyimpan galeri gambar-gambar terkait dengan tanaman akuatik.
- Kolom "engDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 200. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman akuatik dalam bahasa Inggris.
- Kolom "indoDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 200. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman akuatik dalam bahasa Indonesia.
- Kolom "name": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 20. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama umum tanaman akuatik.
- Kolom "region": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan wilayah asal tanaman akuatik.
- Kolom "timestamp": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 15. Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal upload data tanaman akuatik.

Tabel ini akan digunakan sebagai entitas utama untuk menyimpan informasi tentang tanaman akuatik, termasuk detail seperti nama tanaman botani, galeri gambar, deskripsi dalam berbagai bahasa, nama umum, wilayah asal, dan tanggal upload data. Kolom "Id Tanaman" akan menjadi identifikasi unik untuk setiap tanaman akuatik.

Tabel Tanaman Program Meksiko

Nama Kolom	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id Tanaman	id	10	id tanaman
botaniName	date	6	nama tanaman botani
images	array of string	5	galeri tanaman
engDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa inggris
indoDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa indonesia
name	string	20	nama tanaman
timestamp	date	15	tanggal upload data tanaman

Tabel 3.4 Rancangan Struktur Data Tanaman Program Meksiko

Tabel Tanaman Program Meksiko terdiri dari kolom sebagai berikut:

- Kolom "Id Tanaman": Merupakan kolom dengan tipe data "id" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan identifikasi unik dari setiap tanaman program Meksiko.
- Kolom "botaniName": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 6. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman botani dari program Meksiko.
- Kolom "images": Merupakan kolom dengan tipe data "array of string" dan memiliki ukuran 5. Kolom ini digunakan untuk menyimpan galeri gambar-gambar terkait dengan tanaman program Meksiko.
- Kolom "engDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman program Meksiko dalam bahasa Inggris.
- Kolom "indoDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman program Meksiko dalam bahasa Indonesia.
- Kolom "name": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 20. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama umum tanaman program Meksiko.

- Kolom "timestamp": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 15. Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal upload data tanaman program Meksiko.

Tabel Tanaman Griya Anggrek

Nama Kolom	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id Tanaman	id	10	id tanaman
botaniName	date	6	nama tanaman botani
images	array of string	5	galeri tanaman
engDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa inggris
indoDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa indonesia
name	string	20	nama tanaman
region	string	10	wilayah tanaman
timestamp	date	15	tanggal upload data tanaman

Tabel 3.5 Rancangan Struktur Data Tanaman Griya Anggrek

Tabel Tanaman Griya Anggrek terdiri dari kolom sebagai berikut:

- Kolom "Id Tanaman": Merupakan kolom dengan tipe data "id" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan identifikasi unik dari setiap tanaman Griya Anggrek.
- Kolom "botaniName": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 6. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman botani dari tanaman Griya Anggrek.
- Kolom "images": Merupakan kolom dengan tipe data "array of string" dan memiliki ukuran 5. Kolom ini digunakan untuk menyimpan galeri gambar-gambar terkait dengan tanaman Griya Anggrek.
- Kolom "engDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman Griya Anggrek dalam bahasa Inggris.
- Kolom "indoDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman Griya Anggrek dalam bahasa Indonesia.

- Kolom "name": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 20. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama umum tanaman Griya Anggrek.
- Kolom "region": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang wilayah asal tanaman Griya Anggrek.
- Kolom "timestamp": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 15. Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal upload data tanaman Griya Anggrek.

Tabel Tanaman Untuk Indonesia (Tanaman Obat)

Nama Kolom	Tipe	Ukuran	Keterangan
Id Tanaman	id	10	id tanaman
name	string	20	nama tanaman
region	string	10	wilayah tanaman
botaniName	date	6	nama tanaman botani
images	array of string	5	galeri tanaman
engDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa inggris
indoDescription	string	300	deskripsi tanaman dalam bahasa indonesia
timestamp	date	15	tanggal upload data tanaman

Tabel 3.6 Rancangan Struktur Data Tanaman Untuk Indonesia

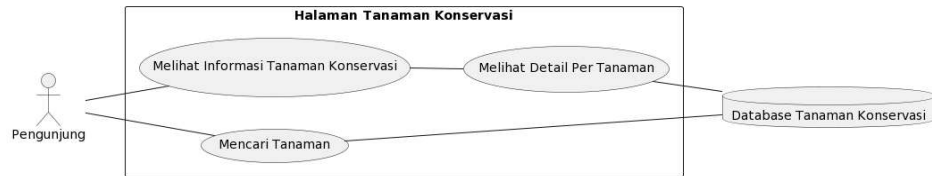
Tabel Tanaman Untuk Indonesia (Tanaman Obat) terdiri dari kolom sebagai berikut:

- Kolom "Id Tanaman": Merupakan kolom dengan tipe data "id" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan identifikasi unik dari setiap tanaman obat di Indonesia.
- Kolom "name": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 20. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman obat dalam bahasa umum.

- Kolom "region": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 10. Kolom ini digunakan untuk menyimpan informasi tentang wilayah asal tanaman obat di Indonesia.
- Kolom "botaniName": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 6. Kolom ini digunakan untuk menyimpan nama tanaman obat dalam bahasa botani.
- Kolom "images": Merupakan kolom dengan tipe data "array of string" dan memiliki ukuran 5. Kolom ini digunakan untuk menyimpan galeri gambar-gambar terkait dengan tanaman obat di Indonesia.
- Kolom "engDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman obat dalam bahasa Inggris.
- Kolom "indoDescription": Merupakan kolom dengan tipe data "string" dan memiliki ukuran 300. Kolom ini digunakan untuk menyimpan deskripsi tanaman obat dalam bahasa Indonesia.
- Kolom "timestamp": Merupakan kolom dengan tipe data "date" dan memiliki ukuran 15. Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal upload data tanaman obat.

Use Case Diagram

- Use Case diagram Halaman Tanaman Konservasi



Gambar 3.1 Use Case diagram Tanaman Konservasi

- Use Case diagram Halaman Program Akuatik



Gambar 3.2 Use Case diagram Tanaman Akuatik

- Use Case diagram Halaman Tanaman Program Meksiko



Gambar 3.3 Use Case Diagram Tanaman Program Meksiko

- Use case diagram Halaman Griya Anggrek



Gambar 3.4 Use Case Diagram Griya Anggrek

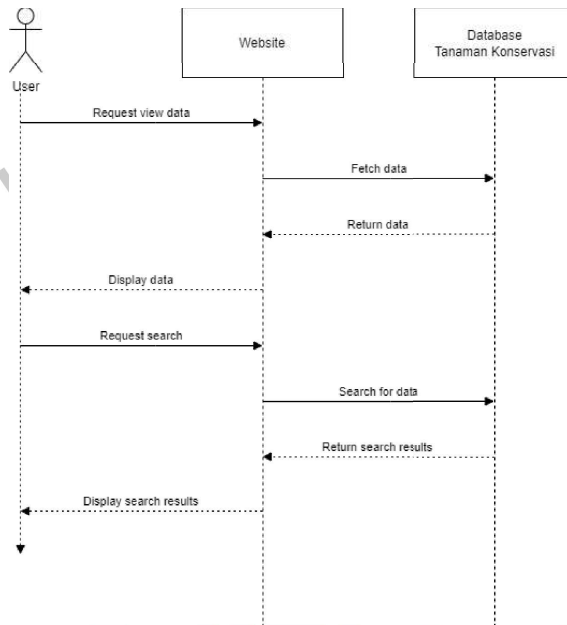
- Use case diagram Halaman Tanaman Untuk Indonesia



Gambar 3.5 Use Case Diagram Tanaman Untuk Indonesia

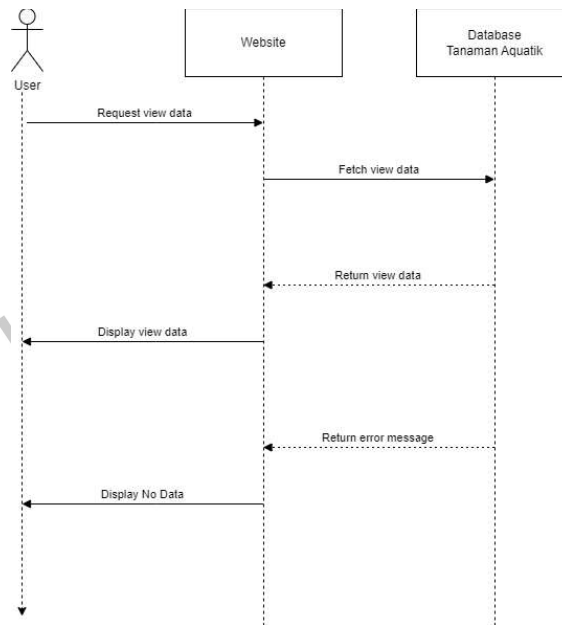
Sequence Diagram

- Tanaman Konservasi



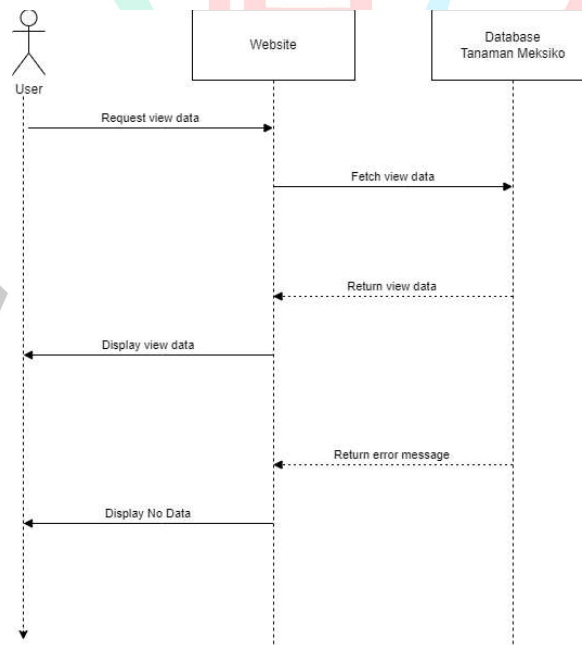
Gambar 3.6 Sequence Diagram Tanaman Konservasi

- **Tanaman Program Akuatik**



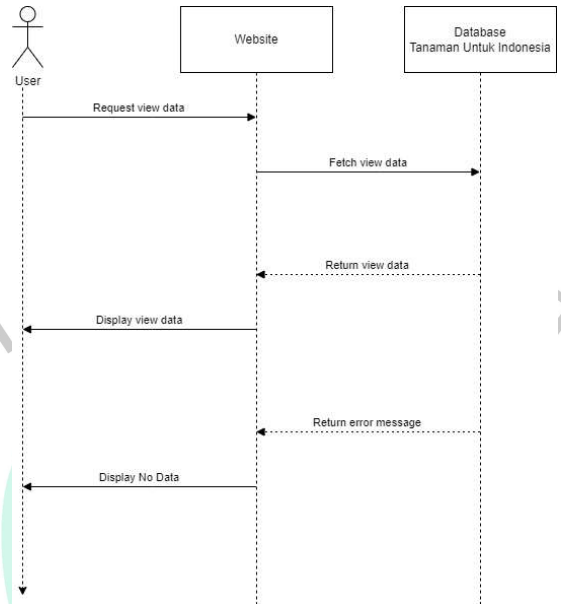
Gambar 3.7 Sequence Diagram Tanaman Akuatik

- **Tanaman Program Meksiko**



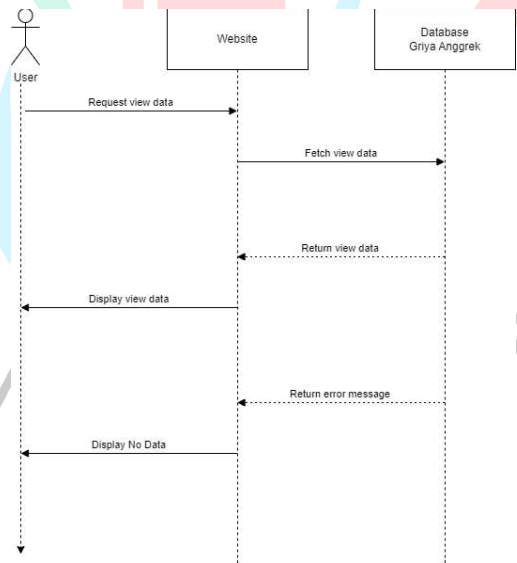
Gambar 3.8 Sequence Diagram Tanaman Meksiko

- Tanaman Untuk Indonesia



Gambar 3.9 Sequence Diagram Tanaman untuk Indonesia

- Tanaman Griya Anggrek

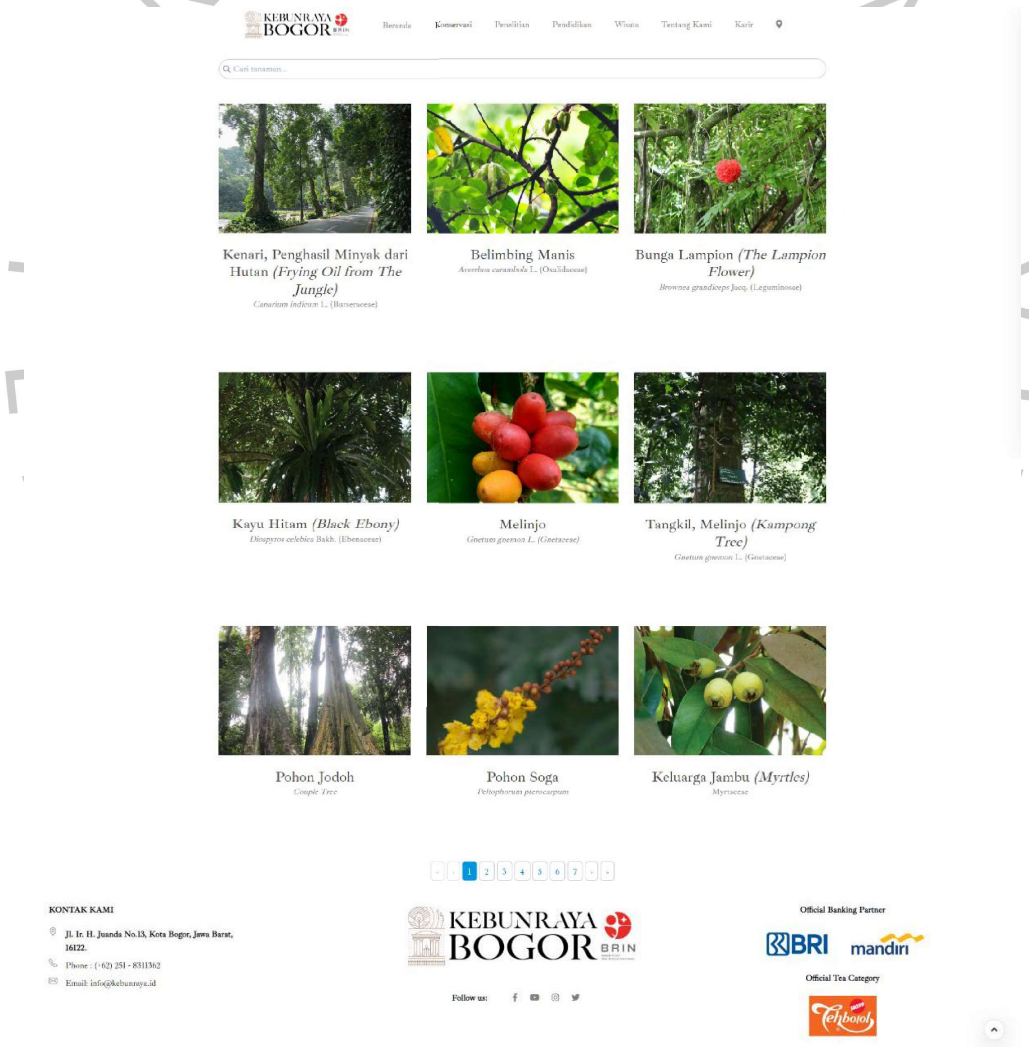


Gambar 3.10 Sequence Diagram Tanaman Griya Anggrek

3. Pengembangan Prototipe

Prototipe awal d berdasarkan perancangan yang telah disepakati. Prototipe ini akan mencakup fitur-fitur utama yang diperlukan dalam sistem publikasi tanaman konservasi. Proses pengembangan akan perancangan tampilan (UI), melibatkan pemrograman, pengaturan tampilan, serta integrasi dengan sumber data yang relevan.

Halaman Utama Tanaman Konservasi



Gambar 3.11 Halaman Utama Tanaman Konservasi (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman ini berisikan mengenai list tanaman konservasi di area Bogor. disini terlihat list berbentuk 3-grid kebawah. Terdapat gambar cover tanaman, nama tanaman, dan nama latin tanaman tersebut. data bisa dicari memakai fitur search yang terdapat di bawah navigation bar.

Halaman konservasi pada situs Kebun Raya juga dilengkapi dengan sistem pencarian. Sistem pencarian tersebut memungkinkan pengunjung situs untuk mencari tanaman konservasi yang spesifik dengan mudah. Desain UI sistem pencarian yang ada pada halaman konservasi dirancang dengan tampilan yang user-friendly dan menarik.

Terdapat kolom pencarian yang terletak pada bagian atas halaman yang mudah diakses oleh pengunjung situs. Kolom pencarian tersebut dilengkapi dengan gambar icon lup dan placeholder teks yang menggambarkan fungsinya dengan jelas. Hasil pencarian kemudian akan ditampilkan dalam bentuk card yang berisi gambar tanaman, nama latin, dan nama tanaman dalam bahasa Indonesia. Desain UI yang menarik dan user-friendly pada sistem pencarian halaman konservasi memungkinkan pengunjung situs untuk dengan mudah menemukan dan mempelajari informasi mengenai tanaman konservasi yang mereka cari.

Halaman Detail Tanaman Konservasi



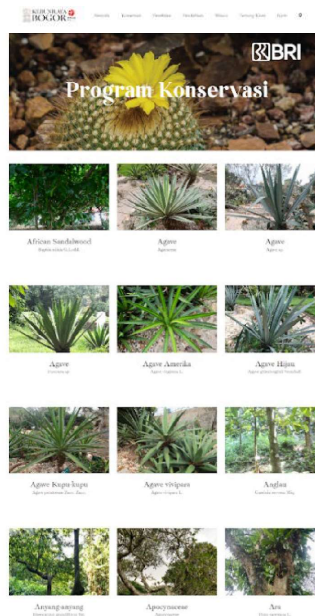
Gambar 3.12 Halaman Detail Tanaman Konservasi (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman tanaman detail merupakan halaman yang menampilkan informasi lengkap mengenai satu jenis tanaman konservasi tertentu. Pada halaman ini, terdapat galeri foto-foto tanaman tersebut yang menampilkan tanaman tersebut dari berbagai sudut dan fase pertumbuhan yang berbeda. Galeri foto ini ditampilkan dalam bentuk slide show yang dapat di-scroll oleh pengunjung situs. Selain itu, pada halaman tanaman detail ini juga terdapat informasi mengenai nama latin dan nama tanaman dalam bahasa Indonesia yang lengkap dan jelas.

Salah satu fitur penting pada halaman tanaman detail adalah deskripsi detail mengenai tanaman tersebut. Deskripsi detail ini menampilkan informasi mengenai karakteristik fisik, asal-usul, lingkungan hidup, dan kegunaan dari tanaman konservasi yang ditampilkan. Desain UI deskripsi detail pada halaman tanaman detail dibuat dengan tampilan yang rapi dan mudah dibaca oleh pengunjung situs. Deskripsi ditampilkan dalam bentuk paragraf yang dapat di-scroll oleh pengunjung situs. Pada bagian

deskripsi ini juga terdapat beberapa sub-bagian yang menampilkan informasi lebih detail mengenai aspek-aspek tertentu dari tanaman tersebut.

Konservasi Tanaman Meksiko



Gambar 3.13 Halaman Utama Tanaman Meksiko (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman Konservasi Meksiko di situs Kebun Raya dirancang dengan user interface (UI) serta user experience (UX) yang responsif. Halaman ini memberikan informasi tentang konservasi Meksiko yang dilakukan oleh Kebun Raya dan upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga keanekaragaman hayati di Meksiko.

Pada tampilan awal halaman, pengguna akan disambut dengan banner besar yang menampilkan gambar dari kebun raya Meksiko, serta judul halaman dan beberapa sub judul yang memberikan gambaran tentang konservasi tersebut. Di bagian bawah banner, terdapat navigasi menu yang berisi beberapa pilihan menu, seperti "Tentang Kami", "Kegiatan", "Galeri", dan "Kontak".

Pada bagian konten utama halaman, terdapat beberapa sub-bagian yang menjelaskan secara detail mengenai konservasi Meksiko yang dilakukan oleh Kebun Raya. Terdapat informasi tentang jenis-jenis tanaman yang dilindungi dan dijaga di kebun raya. Pada bagian lain,

terdapat galeri foto yang menampilkan beberapa contoh tanaman langka dan unik yang dijaga oleh Kebun Raya. Foto-foto tersebut dapat ditampilkan secara slide atau bisa dipilih secara manual oleh pengguna.

UI dan UX dari halaman Konservasi Meksiko ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang interaktif dan mudah dipahami bagi pengguna. Desainnya ditampilkan dengan menarik, serta layout yang mudah dipahami dan diakses oleh pengguna. Terdapat tombol-tombol navigasi yang intuitif dan responsif, serta animasi yang halus dan menyenangkan bagi pengguna saat berinteraksi dengan halaman ini.

Dengan tampilan dan fitur-fitur yang menarik, halaman Konservasi Meksiko di situs Kebun Raya memberikan pengalaman pengguna yang menyenangkan dan membantu memperkenalkan konservasi yang dilakukan oleh Kebun Raya.

Konservasi Tanaman Meksiko Detail



Gambar 3.14 Halaman Detail Tanaman Meksiko (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman detail tanaman meksiko pada situs kebun raya merupakan halaman yang penting untuk memberikan informasi detail mengenai tanaman meksiko kepada pengguna. Tampilan halaman ini dirancang agar mudah dipahami dan menarik bagi pengguna.

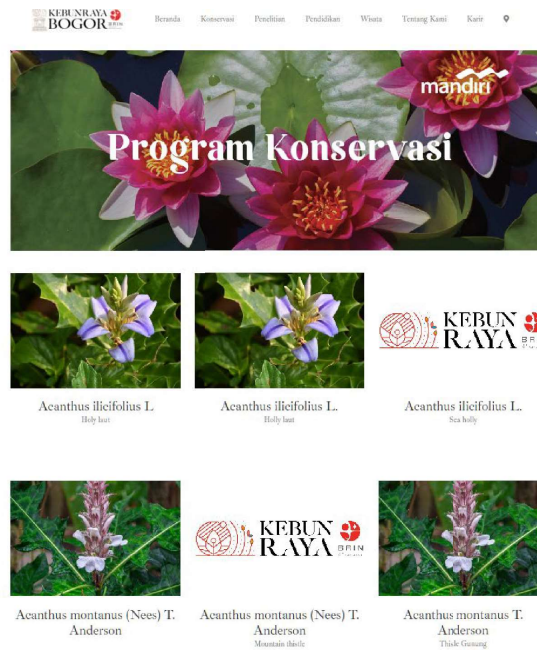
Pada bagian atas halaman terdapat judul tanaman meksiko yang diikuti dengan nama latin dan nama tanaman. Kemudian, pengguna dapat melihat galeri foto-foto tanaman yang diwakili oleh thumbnail foto tanaman. Ketika pengguna mengklik thumbnail foto tanaman, maka foto tersebut akan memperbesar dan tampil dalam ukuran yang lebih besar pada layar.

Selain itu, terdapat deskripsi detail mengenai tanaman meksiko yang meliputi deskripsi umum, karakteristik, habitat, dan pentingnya tanaman meksiko untuk konservasi. Deskripsi tersebut disajikan dalam bentuk tab yang dapat dipilih oleh pengguna. Tab pertama berisi deskripsi umum, tab kedua berisi karakteristik, tab ketiga berisi habitat, dan tab keempat berisi informasi mengenai pentingnya tanaman meksiko untuk konservasi.

Pada bagian bawah halaman, terdapat tombol untuk mengunduh informasi detail mengenai tanaman meksiko. Desain tombol diharapkan agar mudah ditemukan oleh pengguna dan dapat memberikan kemudahan bagi pengguna yang ingin mengunduh informasi tersebut.

Secara keseluruhan, halaman detail tanaman meksiko pada situs kebun raya dirancang agar mudah dipahami dan menarik bagi pengguna dengan menggunakan desain UI yang user-friendly dan informatif. Desain tersebut memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan mengenai tanaman meksiko secara detail.

Konservasi Tanaman Akuatik



Gambar 3.15 Halaman Utama Tanaman Akuatik (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman depan "Tanaman Program Akuatik" memberikan sebuah antarmuka pengguna (UI) yang menarik dan berfungsi dengan baik. Desain UI yang estetis dan fungsional ini bertujuan untuk memberikan pengalaman yang optimal kepada pengunjung.

Dalam halaman ini, tata letak yang teratur dan terorganisir dengan baik memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menjelajahi konten yang tersedia. Header yang terletak di bagian atas halaman menyediakan navigasi yang jelas dan mudah diakses, memungkinkan pengunjung untuk beralih antara bagian-bagian yang berbeda dengan cepat.

Konten utama halaman depan terdiri dari gambar-gambar yang tanaman dan menggambarkan tanaman program akuatik dengan jelas. Setiap gambar disertai dengan deskripsi ringkas yang memberikan informasi penting tentang

tanaman tersebut. Desain UI yang responsif dan adaptif memastikan bahwa pengunjung dapat dengan mudah mengakses halaman ini melalui berbagai perangkat, baik itu komputer desktop maupun perangkat mobile.

Konservasi Tanaman Akuatik Detail



Gambar 3.16 Halaman Detail Tanaman Akuatik (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman "Detail Tanaman Program Akuatik" dirancang dengan antarmuka pengguna (UI) yang intuitif dan pengalaman pengguna (UX) yang memikat untuk memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung. UI yang terstruktur dengan baik memastikan bahwa informasi yang relevan disajikan dengan jelas dan mudah diakses.

Pada halaman ini, pengunjung akan disambut dengan tata letak yang bersih dan terorganisir. Informasi yang paling penting, seperti nama tanaman dan gambar utama, ditempatkan secara prominens di bagian atas

halaman. Hal ini memudahkan pengunjung untuk langsung mengidentifikasi tanaman yang mereka minati.

Selain itu, halaman ini juga menawarkan navigasi yang mudah digunakan untuk menjelajahi lebih banyak informasi tentang tanaman program akuatik. Tombol atau tautan yang jelas ditempatkan di bagian atas atau sisi halaman untuk mengakses informasi tambahan, seperti deskripsi, karakteristik, dan galeri gambar. Pengguna dapat dengan mudah mengklik tombol atau tautan tersebut untuk membuka tampilan yang lebih terperinci.

Dalam halaman ini, pengunjung juga dapat menemukan elemen visual yang menarik, seperti galeri gambar yang menampilkan variasi bentuk dan warna tanaman. Pengguna dapat dengan mudah menjelajahi gambar-gambar tersebut dengan menggeser atau mengklik pada tombol navigasi yang disediakan. Hal ini memberikan pengalaman visual yang memikat dan memungkinkan pengunjung untuk menghargai keindahan dan keunikannya.

Dalam keseluruhan, halaman "Detail Tanaman Program Akuatik" menyajikan informasi secara terstruktur dan menarik, dengan antarmuka pengguna yang mudah digunakan dan pengalaman pengguna yang menyenangkan. Hal ini memastikan bahwa pengunjung dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan mendalam tentang tanaman-tanaman akuatik dan mengapresiasi keindahan alam yang ada di dalamnya.

Tanaman untuk Indonesia

KEBUNRAYA BOGOR

Beranda Konservasi Penelitian Pendidikan Wisata Tentang Kami Karir

BUMI UNTUK INDONESIA

PERTAMINA

www.pertamina.com

in t f i @pertamina

135

KEBUN RAYA BRIN

Nepenthes Plant Care

Abrus precatorius L. Family : Leguminosae
Abrus precatorius L. Family : Leguminosae

Abrus precatorius L. Family : Leguminosae
Abrus precatorius L. Family : Leguminosae

Abrus precatorius L. Family : Leguminosae
Abrus precatorius L. Family : Leguminosae

Abrus precatorius L. Family : Leguminosae
Abrus precatorius L. Family : Leguminosae

Acalypha hispida Burm. F.
Family : Euphorbiaceae

Gambar 3.17 Halaman Utama Tanaman Akuatik (Sumber: dokumen praktikan)

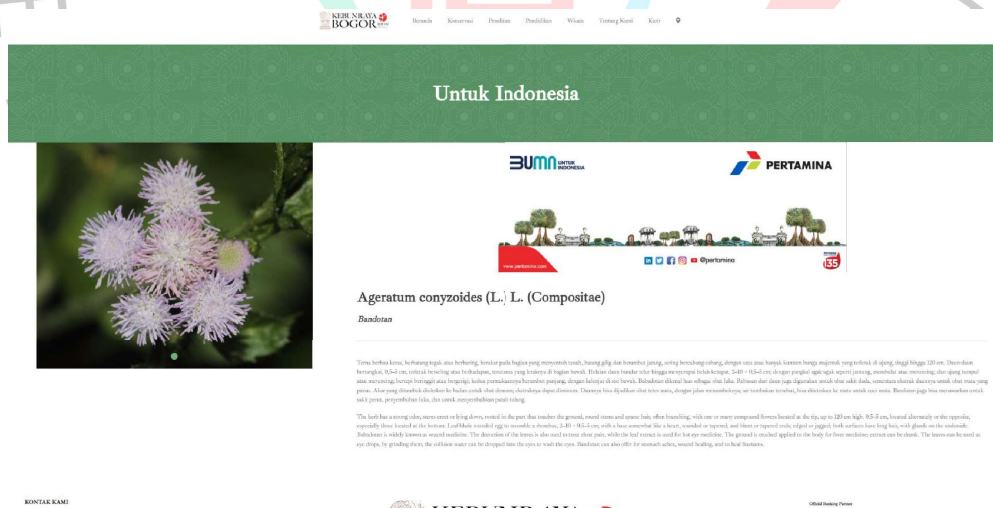
Halaman depan "Tanaman Untuk Indonesia" di website Kebun Raya dirancang dengan antarmuka pengguna (UI) yang menarik dan intuitif. Halaman ini menyajikan banner atas yang menarik perhatian pengunjung sekaligus memberikan identitas halaman. Di bawah banner, terdapat kumpulan data tanaman dalam bentuk 3 card yang tersusun secara vertikal. Setiap card

menampilkan foto tanaman yang indah, disertai dengan nama tanaman dalam bahasa Indonesia dan nama latin yang mengidentifikasi spesies tanaman tersebut.

User Interface (UI) halaman ini memanfaatkan tata letak grid yang baik untuk menyajikan informasi tanaman dengan tampilan yang teratur dan mudah dipahami. Pengguna dapat dengan mudah melihat setiap card dan mendapatkan gambaran singkat mengenai setiap tanaman yang tercantum. Selain itu, halaman ini juga dilengkapi dengan fitur pagination yang memungkinkan pengunjung untuk menjelajahi daftar tanaman secara bertahap dengan navigasi yang jelas.

Desain UI halaman depan "Tanaman Untuk Indonesia" menawarkan pengalaman yang menyenangkan dan mudah bagi pengunjung. Dengan tampilan yang menarik dan keteraturan tata letak, pengguna dapat dengan cepat mengakses informasi yang mereka butuhkan tentang setiap tanaman konservasi. Halaman ini memberikan kemudahan navigasi melalui pagination, memungkinkan pengunjung untuk melihat daftar tanaman secara bertahap. Dengan demikian, UI halaman depan ini memberikan pengalaman yang baik dan membantu pengguna dalam memperoleh informasi yang mereka cari mengenai tanaman konservasi di Indonesia.

Halaman Detail Utama untuk Indonesia



Gambar 3.18 Halaman Detail Tanaman Untuk Indonesia (Sumber: dokumen praktikan)

Halaman detail "Tanaman Untuk Indonesia" di website Kebun Raya dirancang dengan baik untuk memudahkan pengguna dalam mengakses informasi yang diperlukan. Pertama, terdapat galeri menarik

yang menampilkan gambar-gambar menakjubkan dari setiap tanaman. Galeri ini memberikan gambaran visual yang menggugah minat pengguna untuk menjelajahi lebih lanjut.

Selanjutnya, terdapat informasi penting seperti nama tanaman dan nama latin tanaman yang disajikan dengan jelas dan terstruktur. Hal ini memudahkan pengguna dalam mengenali dan mempelajari tanaman yang diminati. Di bawah informasi tersebut, terdapat deskripsi detail yang memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik dan kegunaan setiap tanaman. Informasi yang disajikan secara rapi dan terperinci ini memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi tanaman dengan lebih baik.

Halaman Utama Griya Anggrek



Gambar 3.19 Halaman Utama Griya Anggrek(Sumber: dokumen praktikan)

Halaman Griya Anggrek memiliki header yang terletak di bagian atas halaman, yang mencakup logo Kebun Raya Bogor dan menu navigasi utama. Menu ini memudahkan pengunjung untuk mengakses bagian-bagian penting dari halaman, seperti deskripsi, galeri, dan fasilitas yang tersedia di Griya Anggrek.

Di bagian atas halaman juga terdapat gambar banner yang menampilkan gambar anggrek yang indah dan menarik perhatian pengunjung. Gambar ini

memberikan kesan visual yang menarik dan menggambarkan fokus utama dari halaman tersebut.

Bagian utama halaman Griya Angrek terdiri dari konten deskripsi dan informasi yang terorganisir dengan baik. Selain deskripsi, halaman ini juga menyertakan galeri foto yang menampilkan koleksi angrek yang indah dan beragam. Galeri ini memberikan pengalaman visual yang memikat dan memperlihatkan keindahan angrek yang ada di Kebun Raya Bogor.

Footer halaman Griya Angrek berisi informasi kontak dan tautan ke halaman-halaman terkait lainnya di situs web Kebun Raya Bogor. Footer ini memberikan akses cepat dan mudah bagi pengunjung untuk menjelajahi lebih lanjut dan menemukan informasi yang relevan.

Halaman Detail Griya Angrek



Gambar 3.20 Halaman Detail Griya Detail Angrek(Sumber: dokumen praktikan)

Pada bagian atas halaman, terdapat header yang mencakup judul halaman dan tautan navigasi yang memudahkan pengunjung untuk kembali ke halaman sebelumnya atau navigasi ke bagian-bagian terkait lainnya. Header ini juga menyertakan tombol "Kembali" yang memudahkan pengunjung untuk kembali ke halaman sebelumnya dengan cepat.

Kemudian, halaman detail ini menampilkan konten deskripsi yang memberikan informasi mendalam tentang angrek yang sedang ditampilkan. Deskripsi ini meliputi informasi tentang nama angrek, klasifikasi, karakteristik fisik, asal-usul, habitat, dan fakta menarik lainnya. Konten deskripsi disusun

dengan rapi dan menggunakan paragraf yang mudah dibaca, sehingga memudahkan pengunjung untuk memahami informasi yang disampaikan.

Selanjutnya, halaman ini dilengkapi dengan galeri foto yang menampilkan gambar-gambar anggrek yang terkait. Galeri ini memungkinkan pengunjung untuk melihat anggrek secara visual dan mengapresiasi keindahan serta keragaman anggrek yang ada. Pengguna dapat mengklik foto untuk memperbesar gambar dan melihat detail lebih jauh.

4. Uji Coba dan Evaluasi

Setelah prototipe selesai, tim akan melakukan uji coba internal untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan yang telah ditetapkan. Uji coba ini akan melibatkan pengujian fungsionalitas, keakuratan informasi, kinerja, dan responsivitas antarmuka pengguna.

5. Implementasi dan Peluncuran (Deployment)

Setelah uji coba dan evaluasi selesai, tim akan melanjutkan dengan tahap implementasi penuh sistem publikasi tanaman konservasi di situs kebun raya. Tim akan melakukan pengaturan server, pemindahan data, serta melakukan pengujian lagi sebelum sistem resmi diluncurkan.

6. Pemeliharaan dan Peningkatan

Setelah deployment, Tim Development akan tetap terlibat dalam pemeliharaan sistem publikasi tanaman konservasi. Ini termasuk pemantauan kinerja, pembaruan data, serta penanganan masalah atau perbaikan jika diperlukan. Tim juga akan terus memantau feedback atau umpan balik client dan melakukan peningkatan sistem jika ada kebutuhan lebih lanjut.

7. Pembaruan Data dan Informasi

Untuk menjaga informasi tetap akurat dan *up-to-date*, tim akan melakukan pembaruan data dan informasi tanaman konservasi secara berkala. Pembaruan ini meliputi penambahan data baru, perbaikan data yang ada, serta penyesuaian dengan perubahan klasifikasi atau status konservasi tanaman. Proses pembaruan akan dilakukan dengan kerjasama antara tim Oloop Studio dan pihak kebun raya untuk memastikan keakuratan dan kebermanfaatan informasi yang disajikan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Ada beberapa kendala yang praktikan hadapi ketika menjalani Kerja Profesi (KP), antara lain:

1. Keterbatasan interaksi dan kolaborasi tim: Salah satu kendala utama dalam bekerja dari rumah adalah keterbatasan interaksi dan kolaborasi langsung dengan rekan kerja. Ketika bekerja secara fisik terpisah, terkadang sulit untuk berkomunikasi secara efektif, berbagi ide, atau memecahkan masalah bersama. Ini dapat menghambat proses kerja dan menyebabkan kekurangan sinergi tim.
2. Kesulitan dalam mentransfer pengetahuan: Seiring dengan keterbatasan interaksi, transfer pengetahuan dari senior programmer atau anggota tim yang lebih berpengalaman juga bisa menjadi kendala. Biasanya, di lingkungan kerja fisik, belajar secara langsung dari senior dapat lebih mudah karena interaksi sehari-hari. Namun, dalam situasi WFH, kesempatan untuk mempelajari secara langsung dan bertanya-tanya terbatas, sehingga mengharuskan praktikan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengatasi masalah dan memecahkan tantangan secara mandiri.
3. Tantangan mengatur waktu: Bekerja dari rumah juga dapat membawa tantangan dalam mengatur waktu dan harus bisa menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berikut ini beberapa cara praktikan mengatasi kendala yang praktikan hadapi selama mengerjakan Kerja Profesi.

1. Memperbanyak komunikasi antar tim: Untuk mengatasi kendala dalam interaksi terbatas akibat bekerja secara WFH, praktikan meningkatkan komunikasi secara aktif dengan rekan kerja melalui saluran komunikasi online seperti email, pesan instan, atau platform kolaborasi. Praktikan juga mengatur pertemuan daring secara rutin untuk berdiskusi mengenai proyek dan

- mendapatkan feedback dari tim. Dengan demikian, praktikan dapat tetap terhubung dengan tim kerja dan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tugas dan tujuan proyek.
2. Memanfaatkan sumber daya digital: Untuk mengatasi hambatan transfer pengetahuan dari Senior Programmer, praktikan memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia, seperti dokumentasi proyek, tutorial online, dan sumber daya belajar mandiri lainnya. Praktikan melakukan riset mandiri untuk memperdalam pemahaman praktikan tentang teknologi dan konsep yang relevan dengan proyek. Selain itu, praktikan juga mengajukan pertanyaan kepada atasan dan rekan kerja secara terjadwal melalui saluran komunikasi yang tersedia.
 3. Asah kemandirian dan inisiatif: Untuk mengatasi keterbatasan interaksi dan mendapatkan bantuan yang terbatas, praktikan mengembangkan kemandirian dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi masalah yang muncul. Praktikan secara aktif mencari solusi melalui riset, eksperimen, dan eksplorasi sumber daya yang tersedia. Praktikan juga belajar dari pengalaman dan kesalahan, serta mengajukan pertanyaan yang relevan saat ada kesempatan interaksi langsung dengan tim. Dengan mengembangkan kemandirian, praktikan dapat terus meningkatkan kemampuan dan pemahaman praktikan dalam pekerjaan.

Ketika ada kesulitan dalam hal implementasi, hal tersebut dapat didiskusikan ketika meeting harian pada siang hari. Dan jika hal tersebut belum cukup teratasi, antar rekan kerja bisa melakukan perjanjian untuk meeting online menggunakan *Google Meet*.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Hasil pembelajaran yang diperoleh oleh praktikan dari Kerja Profesi (KP) di PT.Sagarmatha Creative Indonesia sampai dengan selesai adalah praktikan memperoleh banyak pengalaman serta pengetahuan yang bermanfaat dalam pekerjaan, praktikan dapat menerapkan pemahaman selama perkuliahan antara lain kemampuan coding, web

development, dan juga komunikasi backend. Selain itu praktikan dapat memperoleh pemikiran yang lebih kritis untuk menyelesaikan masalah.

Berikut adalah beberapa pembelajaran yang diperoleh dari Kerja Profesi yang sudah praktikan lakukan, antara lain:

- a. Penerapan Teori ke dalam Praktik: Melalui Kerja Profesi, praktikan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan konsep teoritis yang telah praktikan pelajari di perkuliahan ke dalam situasi kerja yang nyata. Ini membantu Praktikan memahami bagaimana teori diterapkan dalam konteks pekerjaan sehari-hari.
- b. Pengembangan Keterampilan Praktis: Kerja Profesi memungkinkan Praktikan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang pekerjaan yang Praktikan minati. Praktikan dapat memperoleh keterampilan teknis, seperti penggunaan perangkat lunak atau alat-alat khusus, dan juga keterampilan soft seperti komunikasi, kolaborasi tim, dan pemecahan masalah.
- c. Memperluas Jaringan Profesional: Selama Kerja Profesi, Praktikan akan berinteraksi dengan profesional yang berada dalam bidang yang sama atau terkait. Ini adalah kesempatan untuk membangun hubungan dan jaringan profesional yang berharga untuk masa depan karier praktikan.